

EFEK KONSUMSI ALKOHOL TERHADAP SINDROM MATA KERING

*Nidya Sevina*¹, **Nur Shani Meida**²

¹ Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta²

ABSTRAK

Latar belakang : Alkohol dapat menyebabkan peradangan pada permukaan okular. Alkohol mengandung sitokin proinflamasi yang dapat membuat sindrom mata kering yang menyebabkan terganggunya lapisan air mata dan menyebabkan peradangan okular. Selain itu, alkohol juga meningkatkan osmolaritas mata. Mata kering adalah penyakit multifaktorial dari air mata dan permukaan okular yang berdampak pada fungsi visual, sosial, dan fisik dengan gejala ketidaknyamanan, gangguan penglihatan, dan ketidakstabilan lapisan air mata dengan potensi kerusakan pada permukaan okular. Film air mata pada pasien dengan mata kering tidak stabil dan tidak mampu mempertahankan kualitas pelindung yang diperlukan untuk struktur dan fungsinya.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan studi analitik *cross-sectional*. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, penyebaran kuesioner, dan melakukan *schirmer test*. Pada penelitian ini responden mengisi kuesioner dan dilakukan pemeriksaan air mata dengan *schirmer test II*.

Hasil penelitian : Hasil analisis statistik dengan Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efek konsumsi alkohol terhadap sindrom mata kering. Terdapat hubungan yang berpengaruh $p= 0,028 (<0,05)$.

Kesimpulan: konsumsi alkohol dapat menyebabkan sindrom mata kering.

Kata kunci: Alkohol, Sindrom Mata Kering, *Schirmer Test II*.

EFFECT OF ALCOHOL CONSUMPTION TO DRY EYE SYNDROME

ABSTRACT

Background : Alcohol can cause inflammation of the ocular surface. Alcohol contains proinflammatory cytokines that can make dry eye syndrome that irritates the tear layer and causes ocular inflammation. In addition, alcohol also increases the osmolarity of the eye. Dry eye is a multifactorial disease of tears and ocular surface that impacts visual, social, and physical function with symptoms of discomfort, vision impairment, and tear layer instability with potential damage to the ocular surface. Tear films in patients with dry eyes are unstable and unable to maintain the necessary protective qualities for their structure and function.

Research Method: This study is a cross-sectional analytic study. Data collected through interviews, questionnaires, and Schirmer test. In this research the respondents fill out the questionnaire and done the examination of tears with Schirmer test II.

Research outcome: The results of statistical analysis with Chi-Square showed a significant relationship between the effects of alcohol consumption on dry eye syndrome $p = 0.028 (<0.05)$.

Conclusion: Alcohol consumption can cause dry eye syndrome.

Keywords: Alcohol, Dry Eye Syndrome, Schirmer Test II.